

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat. Pendidikan adalah cara mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak, khususnya pendidikan anak usia dini mampu menjadi wadah bagi seluruh aspek perkembangan dan seluruh potensi yang dimiliki anak. Sejatinya pendidikan yang diselenggarakan pada anak usia dini lebih mengedepankan anak untuk bermain sambil belajar.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan sebuah upaya yang dapat manusia terapkan supaya bisa mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Pendidikan yang sudah diterima oleh manusia dapat memperoleh beberapa pengetahuan dan keterampilan-keterampilan hidup, karenanya perlu diadakan pendidikan supaya mendapatkan perhatian agar dapat berjalan secara optimal, terutama pendidikan untuk anak usia dini.

Menurut Undang-Undang Perlindungan Anak, anak mempunyai hak untuk tumbuh dan berkembang, bermain, beristirahat, berekreasi, dan belajar dalam suatu pendidikan. Jadi belajar adalah hak anak, bukan kewajiban.

Orang tua dan pemerintah wajib menyediakan sarana dan prasarana

---

<sup>1</sup> Kadek Mei Antariani, Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha, volume 9, Nomer 3, Tahun 2021, pp. 467-475, P-ISSN: 2613-9669 E-ISSN: 2613-9650, Open Access: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/index>. 467

pendidikan untuk anak dalam rangka program belajar.<sup>2</sup> Karena belajar adalah hak, maka belajar harus menyenangkan, kondusif, dan memungkinkan anak menjadi termotivasi dan antusias. Sehingga anak akan merasa tertekan atau membiarkan anak tidak mendapat pendidikan yang layak adalah tindakan kekerasan.

Tujuan diselenggaran pendidikan anak usia dini yaitu untuk membentuk anak Indonesia yang berkualitas. Anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tindakan perkembangannya, sehingga memiliki kesiapan yang optimal disaat memasuki pendidikan dasar serta kehidupan yang akan datang.<sup>3</sup> Sesuai dengan pasal 28 Undang-Undang Sistem Pendidikan nasional No. 20 / 2003 ayat 1, yang termasuk anak anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun. Menurut kajian rumpun ilmu PAUD dan penyelenggaraannya di beberapa Negara.

PAUD dilaksanakan sejak usia 0-8 tahun. Upaya meningkatkan mutu pendidikan antara lain meningkatkan mutu para guru, fasilitas belajar yang mendukung berjalannya kegiatan belajar mengajar. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang dimulai sedini mungkin, karena anak adalah pondasi untuk menentukan masa depannya kelak untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar tidak ketinggalan dengan negara lain maka anak terlebih dahulu diperkenalkan tentang buku dimana buku untuk anak usia dini berbeda dengan buku orang dewasa. Buku untuk anak-anak biasanya didalamnya penuh dengan gambar- gambar yang menarik dengan sedikit

---

<sup>2</sup> Anita Pujiastuti, Peningkatan Minat Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Cerita Bergambar Pada Kelompok B di Tk Dharma Putera II Genukharjo Tahun Pelajaran 2009/2010 (Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta 2010) 2-3

<sup>3</sup> Ibid 9

tulisan sehingga anak-anak senang melihat buku dan berusaha untuk membacanya, walau untuk pemula biasanya akan kesusahan dalam membaca tetapi guru atau pendidik sebagai teman untuk membacakan cerita.<sup>4</sup>

Bahasa adalah aspek penting untuk melatih perkembangan pada masa bayi dan anak-anak. Menguasai bahasa dapat membuat anak berinteraksi dengan lingkungannya secara efektif. Melalui bahasa anak dapat berinteraksi dan berhubungan, berbagi pengalaman dan meningkatkan intelektual. Salah satu aspek penting yang harus dikembangkan dalam kompetensi bahasa anak yaitu membaca.

Arti bahasa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan sistem lambang bayi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi dan mengidentifikasikan diri.<sup>5</sup>

Menurut Carrol dalam Ernawati bahasa adalah sebuah sistem berstruktur mengenai bunyi dan urutan bunyi bahasa yang sifatnya manasuka, yang digunakan dalam berkomunikasi antar individu, dapat digunakan untuk memberi nama pada benda-benda, peristiwa dan proses yang terjadi pada kehidupan manusia. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahasa adalah lambang bunyi yang digunakan untuk menyampaikan pesan antar individu.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Anita Pujiastuti, Peningkatan Minat Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Cerita Bergambar Pada Kelompok B di Tk Dharma Putera II Genukharjo Tahun Pelajaran 2009/2010 (Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta 2010) 2-3

<sup>5</sup> KBBI

<sup>6</sup> Susanti Ernawati, Teori Vygotsky Tentang Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini, (Jurnal Pendidikan, Volume 22, Nomor 2 Desember 2021, 130-138) 133.

Vygotsky dalam Ernawati menyebutkan bahwa bahasa sebagai *psychological tool* yang paling penting, karena yang pertama bahasa merupakan komponen integral dari sebuah bentuk interaksi sosial, kedua bahwa bahasa digunakan untuk mengatur individu, membuat rencana dan mengatasi masalah, ketiga struktur bahasa terlihat memengaruhi pola kebiasaan pemikiran individu.<sup>7</sup>

Bahasa terdiri dari 4 tahap yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menyimak merupakan suatu kegiatan mendengarkan informasi berupa informasi lisan dan merupakan bagian dari interaksi dalam berkomunikasi. Keterampilan menyimak merupakan keterampilan yang sangat dibutuhkan manusia.<sup>8</sup> Berbicara merupakan salah satu dari bagian bentuk bahasa dalam berkomunikasi. Menurut Hurlock, bicara adalah bentuk bahasa yang menggunakan artikulasi atau kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan maksud.<sup>9</sup> Kemampuan perkembangan berbicara anak mampu menambah kosakata secara mandiri dalam bentuk komunikasi yang baik. Bila dicermati kemampuan berbicara pada anak usia dini tersebut diatas, diketahui bahwa anak telah mulai dilatih untuk berbicara atau berkomunikasi agar anak dapat berinteraksi dengan yang lainnya.<sup>10</sup> Membaca permulaan adalah langkah awal yang harus diterima oleh anak untuk menambah capaian perkembangan bahasa di masa kanak-kanak yang melibatkan aktifitas auditif

---

<sup>7</sup> Susanti Ernawati, Teori Vygotsky Tentang Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini, (Jurnal Pendidikan, Volume 22, Nomor 2 Desember 2021, 130-138) 135.

<sup>8</sup> Kerangka teoritis – BAB II TINJAUAN PUSTAKA, <http://portaluniversitasquality.ac.id> . 7

<sup>9</sup>Riska Sulistyawati, Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Media *Big Book*, *Jurnal AUDHI*, Vol. 2, No. 2, Januari 2020

<sup>9</sup> Ibd 81

<sup>10</sup> Ajeng Anggit Ganarsih, Profil Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun, *Jurnal Kumara Cindekia*, Vol. 10 No. 3 2022, <https://jurnal.uns.ac.id/kumara> . 188

dan visual.<sup>11</sup> Menulis merupakan satu kemampuan yang harus dikembangkan dalam perkembangan bahasa anak karena kehidupan manusia selain terdapat komunikasi lisan ada juga komunikasi secara tertulis.<sup>12</sup>

Membaca merupakan salah satu cara untuk berkomunikasi hal ini sesuai dengan pendapat Wiryodijoyo dalam Imamah, yang menyatakan bahwa salah satu cara untuk berkomunikasi dengan orang lain dan juga kepada diri sendiri adalah dengan membaca.<sup>13</sup>

Kemampuan anak dalam permulaan belajar bahasa termasuk dalam sebuah lingkup perkembangan bahasa yaitu kemampuan literasi dini. Tingkat pencapaian dalam lingkup ini mencakup yaitu, menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal suara huruf dari nama benda disekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf yang sama dan mengerti hubungan antara bunyi dengan bentuk huruf.

Hasi survei *Programme for International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2015 menunjukkan bahwa Indonesia berada di urutan ke-64 dari 72 negara. Menurut survei Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2015, sebanyak 91,47% anak usia dini lebih suka menonton televisi dan 13,11% yang suka membaca. Berdasarkan dua survei tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat membaca di Indonesia masih kurang khususnya untuk anak usia dini. Sedangkan, di abad 21 membutuhkan anak yang mampu berfikir kritis, kreatif, komunikatif dan mampu berkolaborasi. Orangtua dituntut mendampingi putra putrinya untuk menguasai beragam kecakapan literasi.

---

<sup>11</sup> Ibid 270

<sup>12</sup> Emmi Silvia Herlina, Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0, Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan Vo. 5 No. 4 November-Desember 2019. 336

<sup>13</sup> Nuril Imamah, Penerapan Media Big Book terhadap Kemampuan Literasi Dini Di RA Tarbiyatul Aththal Sendangayu Kecamatan PadangRatu Kabupaten Lampung Tengah, (Skripsi) 117

Imamah dalam Fiah mengungkapkan bahwa pada anak usia 4-6 tahun kemampuan berbahasa anak akan berkembang beriringan dengan rasa ingin tahu dengan sikap antusias yang tinggi sehingga timbul pertanyaan-pertanyaan dari anak dengan kemampuan bahasanya.<sup>14</sup>

Akhadiyah menjelaskan bahwa membaca awal merupakan tahapan belajar membaca bagi siswa sekolah awal. Hal ini bertujuan supaya siswa mampu memiliki pemahaman yang baik serta mampu menyalurkan sebuah tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk membaca lanjut. Masa perkembangan mengenal huruf anak itu dari hal yang terdekat dengan anak seperti namanya sendiri, benda-benda disekitar dan tanda atau lambang huruf yang mereka lihat di lingkungannya. Dengan demikian semua pembelajaran dapat mungkin disajikan secara langsung dan jelas dengan menyertakan contohnya. Seperti mengenal huruf “M” dapat disajikan dengan menghadirkan meja dan disertai dengan hurufnya, mengenalkan alphabet dari nama anak itu sendiri, membaca buku cerita dengan bersuara atau menempelkan alphabet di dinding atau di objek yang dikenalkan. Media pembelajaran selain dapat memberi rangsangan bagi anak untuk terjadinya proses belajar, juga memberi pengaruh anak jadi cepat bisa mengingat, menghafal lambang huruf dan bunyinya.<sup>15</sup>

Nathanie dalam syukri menyatakan bahwa pendidikan keaksaraan merupakan tempat untuk mengembangkan keterampilan seseorang dalam hal

---

<sup>14</sup> Ibid 120

<sup>15</sup> Himmatul Husniyah, Menumbuhkan Minat Baca Sejak Usia Dini Melalui Pendidikan Formal, *The 1st Internasional Conference On Language, Literature and Teaching*, ISSN 2549-5607. 519

<sup>16</sup> Eka Mei Ratnasari, Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak, Received date: 28 Juli 2019, Revised date: 5 Agustus 2019, Accepted date: 20 september 2019. H. 269.

membaca dan menulis yang berkaitan dengan lingkungannya.<sup>16</sup> Keaksaraan anak usia 4-5 tahun mempunyai 4 tingkat pencapaian perkembangan yaitu: 1) mengenal simbol-simbol, 2) mengenal suara dari benda/hewan yang ada disekitarnya, 3) membuat coretan bermakna atau memiliki arti, 4) meniru ketika pendidikan menuliskan atau mengucapkan huruf-huruf.<sup>17</sup>

Menurut Rosdiana dalam Hofifah keaksaraan yaitu upaya membaca mengenal simbol-simbol, menulis, berhitung, dan berbahasa. Hal ini sebagaimana menurut Doherty dan Hughes yang dikutip Kurnia, anak usia 4-6 tahun sudah menyadari bahwa bahasa merupakan sistem komunikasi, mampu mengenal simbol huruf, mampu membentuk kalimat kompleks dan juga dapat memanipulasi bahasa melalui simbol-simbol huruf, kosakata, dan teka-teki.<sup>18</sup>

Buku adalah jendela dunia. Ungkapan tersebut sering di dengar, tetapi kenyataanya anak jarang untuk bisa bersahabat dengan buku. Oleh karena itu, orang tua perlu menumbuhkan minat membaca harus dimulai sejak dini, karenanya akan berdampak positif bagi anak.<sup>19</sup> Media merupakan salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima. Perbedaan gaya belajar, minat intelegensi, keterbatasan indra, cacat tubuh dan hambatan jarak waktu dan lain-lain, dapat dibantu dengan pemanfaatan media pendidikan.<sup>20</sup> Buku cerita bergambar merupakan pilihan yang tepat bagi anak. Buku bergambar merupakan buku pertama yang

---

<sup>16</sup> Stella Nathanie, Permainan Keaksaraan dengan Media Slime Pada Anak Usia 4-5 Tahun. 324.

<sup>17</sup> Ibid 324

<sup>18</sup> Dini Aliyatul Hofifah, Peningkatan Keaksaraan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Gambar Variasi (Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal P-ISSN. 2527-4325 E-ISSN, 2580-7412) 63.

<sup>19</sup> Ibid 70

<sup>20</sup> Safira Nur, Pengaruh Media Big Book terhadap Kemampuan Membaca Permulaan, 5

dimiliki oleh anak dalam mengembangkan dan mengeksplorasi dunianya.<sup>21</sup> Jadi buku sangat penting untuk anak usia dini, sebagai orang tua dan guru harus bisa mengajarkan membaca buku sejak dini karena akan berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak.

Permasalahan yang muncul tersebut dapat diidentifikasi antara lain, kurangnya minat dan ketertarikan anak pada alat/media pembelajaran yang digunakan dalam pengembangan bahasa anak. Di TK Dharma Wanita Pagendingan Galis Pamekasan menggunakan beberapa media dalam mengembangkan perkembangan bahasa anak seperti mengenal simbol-simbol huruf dalam abjad dan menuri (menulis dan mengucapkan huruf A-Z). Sehingga anak di TK Dharma Wanita Pagendingan Galis Pamekasan masih kesulitan dalam mengembangkan bahasa karena media yang digunakan kurang menarik dan kegiatan yang tidak sesuai dengan kehidupan anak. Anak cepat merasa bosan atau jenuh dan tidak tertarik dengan pembelajaran tersebut.

Salah satu solusi yang dapat digunakan untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak, yaitu dengan menggunakan media yang menarik bagi anak. Peneliti mencoba dengan media baru yaitu media *Big Book*. Media *Big Book* adalah buku bergambar yang dipilih untuk diperbesar, yang memiliki karakteristik yang khusus yaitu adanya perbesaran teks maupun gambar. Hal ini sengaja dilakukan supaya terjadi kegiatan membaca bersama antara guru dan anak atau orang tua dan anak. Buku ini mempunyai karakteristik khusus yang penuh warna-warni, gambar yang menarik, maupun kata yang dapat diulang-ulang, mempunyai plot yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang berirama untuk dapat

---

<sup>21</sup> Ibid 10

dinyanyikan.<sup>22</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Big Book* adalah buku besar .

Peneliti lebih memfokuskan untuk membahas media *big book* Sebab dilihat dari tujuannya media *big book* dianggap unik dengan mengenalkan anak untuk lebih suka membaca sejak dini. Melalui media *big book* ini, anak akan lebih aktif belajar, saling berinteraksi dan bereksplorasi melalui pembelajaran yang memanfaatkan media *big book* sebagai sumber belajar. Anak juga dapat mengamati dan mengenal berbagai huruf dan macam-macam binatang serta dapat memberikan pengalaman belajar secara langsung pada anak.

Oleh karena itu peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tentang upaya meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun menggunakan media *big book* di TK Dharma Wanita Pagendingan Galis. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui **“Upaya Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Menggunakan Media *Big Book* di TK Dharma Wanita Pagendingan Galis.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun masalah penelitian yang mengacu pada suatu pertanyaan yang diajukan dalam penelitian secara jelas mencerminkan jawaban apa masalah penelitian juga diharapkan dapat ditemukan melalui proses penelitian. Berdasarkan isi latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Hilman Mangkuwibawa, Relevansi Aktivitas Bermain Kartu Huruf Terhadap Minat Baca Anak Usia Dini, Gunung Djati Conference, Volume 13 (2022). 17

1. Bagaimana media *big book* dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita Pagendingan Galis Pamekasan?
2. Bagaimana hasil peningkatan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun melalui media Big Book di TK Dharma Wanita Pagendingan Galis Pamekasan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mencapai hasil yang baik, maka peneliti menetapkan tujuan yang ingin di capai. Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui media Big Book dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun.
2. Untuk mengetahui hasil peningkatan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun melalui media Big Book di TK Dharma Wanita Pagendingan Galis Pamekasan.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1) Kegunaan Ilmiah(Teoritis)**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan bagi pembaca tentang mengembangkan kecerdasan bahasa pada anak usia dini, selain itu penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi mengenai mengembangkan kecerdasan bahasa pada anak usia dini melalui model pembelajaran kelompok yang diterapkan disekolah.

#### **2) Kegunaan Praktis**

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan peneliti sebagai seorang calon pendidik dalam

- mengembangkan kemampuan aspek perkembangan anak khususnya meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini.
- b. Bagi anak usia dini, penelitian ini dapat membantu meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini melalui media *big book*.
  - c. Bagi pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi rujukan dalam mengimplementasikan media untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini disekolah.
  - d. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat membantu pihak sekolah untuk mengetahui tentang kekurangan dan kelebihan dalam pengaruh media *big book* untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini di TK Dharma Wanita Pagendingan Galis Pamekasan.
  - e. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai bahan penelitian terbaru yang berkaitan dengan pengaruh media *big book* terhadap minat baca anak usia 4-5 tahun.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun yang ada pada kelas A dengan jumlah 31 anak di TK Dharma Wanita Pagendingan Galis, Kabupaten Pamekasan tahun ajaran 2023/2024.
2. Media *big book* dalam meningkatkan perkembangan bahasa, anak dapat mengenal simbol-simbol huruf abjad, dan meniru (menuliskan dan mengucapkan a-z).

3. Perkembangan bahasa dalam tingkat pencapaian perkembangan akan diukur melalui pencapaian perkembangan dan indikator yang tepat dalam tujuan pembelajaran pada Permendikbud 137 tahun 2014 no 9.

## **F. Definisi Istilah**

Definisi istilah merupakan salah satu hal yang sangat diperlukan dalam laporan hasil penelitian untuk menghindari perbedaan dan kekurangan jelasan makna. Maka dari itu peneliti akan menjelaskan definisi istilah yang telah digunakan, agar pembaca dapat mengerti dari istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

### **1. Media *Big Book***

*Media Big Book* merupakan alat bantu yang digunakan guru dalam menunjang proses belajar mengajar yaitu berupa buku besar yang di dalamnya terdapat tulisan huruf A-Z dan gambar hewan yang karakteristiknya dibesarkan

### **2. Pengertian Perkembangan Bahasa**

Perkembangan bahasa atau komunikasi pada anak merupakan salah satu aspek dari tahapan perkembangan anak yang seharusnya tidak luput juga dari perhatian para pendidik pada umumnya dan orang tua pada khususnya. Bahasa dalam penelitian ini adalah anak mampu mengenal simbol-simbol huruf didalam abjad, dan meniru (menulis dan mengucapkan huruf a-z).

### 3. Pengertian Anak Usia 4-5 Tahun

Usia dini yang dimaksud dalam penelitian adalah anak yang berusia 4-5 tahun di mana anak tersebut disebut dengan "*golden age*" atau "masa emas" di mana anak mampu memiliki kemampuan bahasa, fisik, moral, kognitif dan nilai-nilai agama .

### G. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu yaitu berupa penelusuran terhadap suatu karya ilmiah yang pernah ditulis oleh orang lain, berfungsi sebagai bahan analisis berdasarkan kerangka teoritik yang dibangun sebagai pembeda dari penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.<sup>23</sup>

Dengan adanya kajian penelitian terdahulu, peneliti dapat membandingkan letak persamaan dan perbedaan suatu karya ilmiah orang lain dengan karya ilmiah yang dibuat oleh peneliti. Di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Munawarah, Kristanto, Anita Chandra D.S. Dengan judul Upaya Meningkatkan Bahasa Ekspresif Melalui Media *Big Book*.

Penelitian ini membahas tentang Upaya Meningkatkan Perkembangan Bahasa Ekspresif Melalui Media *Big Book*. Dimana kegiatan bercerita dengan media *big book* dapat meningkatkan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Bhakti Damar. Hasil penelitian ini membuktikan kebenaran oleh teori pemerolehan bahasa behavioristik dalam carolyn adalah pengetahuan dan keterampilan

---

<sup>23</sup> Windi Febrianti, Pengaruh Tata Kelola Pojok Baca Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun. Jurnal Pendidikan Anak Islam Anak Usia Dini, Vol. 3, No. 2 Tahun 2023|. 152-165

berbahasa diperoleh dari pengalaman dan proses belajar. Pengalaman dan proses bahasa akan membentuk akuisisi bahasanya. Dengan demikian bahasa dipandang sebagai sesuatu yang dipindahkan melalui pewarisan budaya. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian tindakan kelas. Data penelitian pra siklus kemampuan mengungkapkan bahasa sebesar 15%, kemudian siklus 1 mencapai 17,5%, siklus II mencapai 72,5%. Dari analisis data dapat disimpulkan bahwa melalui metode bercerita dengan media big book sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengungkapkan bahasa. Dengan demikian untuk meningkatkan bahasa ekspresif anak maka dapat dilakukan dengan memberikan pembelajaran dengan anak terlibat langsung dalam suatu percakapan serta ide, gagasan, akan muncul saat anak dibacakan big book dan menceritakan kembali isi cerita tersebut.<sup>24</sup> Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang Upaya meningkatkan bahasa dan jenis penelitian sama-sama menggunakan penelitian tindakan kelas. Serta perbedaannya adalah di dalam penelitian tersebut point yang dibahas yaitu tentang bahasa ekspresif sedangkan dalam penelitian ini yaitu tentang bahasa keaksaraan, dan pada objek penelitian terdahulu yaitu anak kelompok B, sementara objek penelitian ini yaitu anak TK A usia 4-5 tahun.

---

<sup>24</sup> Munawarah, Upaya Meningkatkan Bahasa Ekspresif Melalui Media Big Book pada kelompok B TK Tunas Bhakti Damar Banyumanik Semarang. *View metada, citation and similar papers at core.ac.uk.* 25

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Hermawati Ningsih, Indriana Warih Windasari. Dengan judul Penerapan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Reseptif Pada Anak Usia 4-5 Tahun.

Penelitian ini membahas tentang Penerapan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Reseptif Pada Anak Usia 4-5 Tahun. Dua siklus yang digunakan untuk melakukan penelitian ini memperoleh keberhasilan yang dapat diukur dari kemampuan bahasa reseptif anak mencapai 80% dari tingkat yang diharapkan dan dari kemampuan mereka berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB). Dari siklus I ke siklus ke II, kemampuan bahasa reseptif pada anak meningkat dengan sangat baik dengan prosentase 60% sampai 80%. Penggunaan media pembelajaran big book (buku cerita bergambar), seperti huruf besar, diserti gambar yang unik serta cerita yang sangat menarik yang membuat anak-anak akan lebih mudah dalam memahami cerita tersebut, serta mampu menarik perhatian anak sehingga mereka dapat terlibat dalam kegiatan mendengarkan sambil belajar. Dengan menggunakan gaya dan nada komunikasi dari guru serta sebuah pertanyaan yang digunakan dengan unik dan menarik. Hal ini akan membuat anak lebih fokus dalam mendengarkan sebuah cerita bergambar atau yang biasa disebut dengan big book.<sup>25</sup> Adapun persamaan dan perbedaan penelitian

---

<sup>25</sup> Dewi Hermawati, Penerapan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Reseptif Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Raudhatul Athfal Miftahul Ulum Jatisari. Volume 04 Nomor 02, Desember 2022 Page 37-46 . Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Program Studi PG-PAUD Fakultas Pedagogi dan Psikologi Universitas PGRI Adi Buana

tersebut dengan penelitian ini. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan penelitian tindakan kelas, dan pada objek penelitian terdahulu sama-sama menggunakan objek anak umur 4-5 tahun. Perbedaannya adalah di dalam penelitian tersebut point yang dibahas yaitu tentang bahasa reseptif sedangkan dalam penelitian ini yaitu tentang bahasa keaksaraan.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Wina Sal Sabila, Mohammad Dani Wahyudi dengan judul Meningkatkan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Anak Melalui Media *Storytelling* dan Demonstrasi Dengan *Big Book*.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Anak Melalui Media *Storytelling* dan Demonstrasi Dengan *Big Book*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Pada penelitian ini. Pada tahap siklus I mendapatkan 13 skor dengan kriteria belum naik dan pada kahir siklus II mendapatkan skor 28 dengan kriteria sangat baik dapat diartikan bahwa mengalami kemajuan dibandingkan dengan sebelumnya, pada siklus I dan II masih kurang baik maka diakan siklus III mendapatkan 28 skor dengan kriteria sangat baik dapat diartikan bahwa mengalami kemajuan dibandingkan dengan sebelumnya. Aktivitas anak pada siklus I, II dan III dalam kegiatan pembelajaran menggunakan kombinasi metode storytelling dan demonstrasi dengan media big book, pada silklus I anak memperoleh presentase 80% dengan kriteria

cukup aktif dan pada siklus III mendapatkan presentase 100% dengan kriteria sangat aktif.<sup>26</sup> Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian terdahulu dan penelitian ini. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode Penelitian tindakan kelas, dan sama-sama mendemonstrasikan media *big book*. Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu menggunakan media *Storytelling*.

Untuk memudahkan pembaca melihat letak persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu ini, maka dibuatlah tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Munawarah, Kristanto, Anita Chandra D.S. "Upaya Meningkatkan Bahasa Ekspresif Melalui Media <i>Big Book</i> "	Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang Upaya meningkatkan bahasa dan jenis penilitian sama-sama menggunakan penelitian tindakan kelas.	perbedaannya adalah di dalam penelitian tersebut point yang dibahas yaitu tentang bahasa ekspresif sedangkan dalam penelitian ini yaitu tentang bahasa keaksaraan, dan pada objek penelitian terdahulu yaitu anak kelompok B, sementara objek penelitian ini yaitu anak TK A usia 4-5 tahun

<sup>26</sup> Wina Sal Sabila, Meningkatkan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Anak Melalui Media Storytelling dan mendemostrasikan dengan Big Book. Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa PG PAUD *Jurnal Inovasi, Kreatifitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, <https://ppip.ulm.ac.id/journals/index.php/jikad> ISSN: 2808-5698 E-ISSN: 2808-4551, vol 3, No 1, Tahun 2023, 42-51

2	Dewi Hermawati Ningsih, Indriana Warih Windasari. "Penerapan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Reseptif Pada Anak Usia 4-5 Tahun"	Persamaannya adalah sama-sama menggunakan penelitian tindakan kelas, dan pada objek penelitian terdahulu sama-sama menggunakan objek anak umur 4-5 tahun.	perbedaannya adalah di dalam penelitian tersebut point yang dibahas yaitu tentang bahasa reseptif sedangkan dalam penelitian ini yaitu tentang bahasa keaksaraan.
3	Wina Sal Sabila, Mohammad Dani Wahyudi "Meningkatkan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Anak Melalui Media <i>Storytelling</i> dan Demonstrasi Dengan <i>Big Book</i> "	Persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode Penelitian tindakan kelas, dan sama-sama mendemonstrasi kan media <i>big book</i> .	Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu menggunakan media <i>Storytelling</i> . Penelitian ini menggunakan

Dengan demikian peneliti menjelaskan novelty, dimana peneliti membuat kegiatan mengenal huruf dan menumbuhkan minat baca dengan media *big book*. Selain itu *big book* memiliki keistimewaan yaitu, dapat menarik perhatian karena didalamnya terdapat gambar berwarna serta ukurannya yang besar sehingga mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa serta memudahkan dalam pembelajaran membaca permulaan dan memahami teks bacaan dengan dukungan gambar.